

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* di Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima pada tingkat SMP dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa penilaian responden terhadap model pembelajaran *Problem Based Learning* berada pada kategori lemah, meskipun ada variasi penilaian antar individu. Hal ini dapat dilihat dan diperhatikan dari analisis deskriptif yang terdapat nilai rata-rata dari responden yang menunjukkan hasil 49,66 dengan nilai minimum 36 dan maximum 59. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model PBL berkontribusi negatif sebanyak 4% terhadap peningkatan prestasi belajar dimana peserta didik mampu mencapai skor yang rendah.
2. Prestasi belajar pada mata pelajaran Aqidah siswa kelas 7 putri dari yang telah diteliti diperoleh hasil analisis deskriptif dengan nilai minimum 90 maximum 100 dengan rata-rata 95. Hasil ini memperlihatkan bahwa mayoritas siswa dapat mencapai prestasi belajar diatas rata-rata, walaupun terdapat perbedaan pencapaian antar siswa.
3. Pengaruh model PBL terhadap prestasi belajar siswa kelas 7 putri pada mata pelajaran Aqidah di Ma'had Tahfizhul Qur'an Isy Karima Tahun Ajaran 2025/2026 menunjukkan variabel x yaitu model PBL berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa, dan pengaruh tersebut tidak signifikan

secara statistik karena nilai signifikansi lebih dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model PBL memberikan kontribusi negatif terhadap prestasi belajar, dan pengaruhnya belum cukup kuat untuk menjelaskan variasi prestasi belajar

B. Implikasi

Secara teoritis, hasil penelitian ini menyimpulkan bahwasanya model PBL berpengaruh negative 4,4% terhadap prestasi belajar. Secara praktis, guru diharapkan bisa menjadikan penelitian ini sebagai dasar untuk menurunkan penggunaan model PBL agar prestasi belajar dapat meningkat. Atau bisa dengan merubah pola model PBL dalam pengaplikasiannya di kelas. Agar dalam inovasi PBL ini memberikan nilai positif untuk prestasi belajar siswa.

C. Saran

1. Bagi siswa, peneliti mengharapkan agar selalu aktif dan tidak pasif dalam mengikuti setiap kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Bagi guru, peneliti mengharapkan agar guru lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan model pembelajaran dalam pembelajaran agar bisa memberikan pengaruh besar dalam peningkatan prestasi belajar siswa,
3. Bagi sekolah, agar terus mendukung guru untuk menerapkan model pembelajaran yang inovatif, dan memastikan bahwa sarana dan prasarana mendukung serta memadai. Dapat memberikan mutu pendidikan seperti pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan ketrampilan dan pengetahuan terkait model pembelajaran inovatif untuk menunjang aktivitas kegiatan belajar mengajar siswa

4. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan relasi, serta menjadi motivasi untuk lebih kreatif dalam menggunakan model inovatif pembelajaran
5. Bagi peneliti lain, peneliti mengharapkan agar dapat lebih mengembangkan model pembelajaran inovatif terutama model PBL agar dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.